

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah salah satu bidang pendidikan yang berfokus pada pengembangan kebugaran fisik, keterampilan motorik, kemampuan sosial, emosional, dan mental melalui berbagai aktivitas fisik. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kesehatan, menanamkan nilai-nilai sportifitas, dan membangun karakter yang sehat secara holistik.(Abduljabar, 2011) Pendidikan melalui fisikal maksudnya adalah pendidikan melalui aktivitas fisik (aktivitas jasmani), tujuannya mencakup semua aspek perkembangan kependidikan, termasuk pertumbuhan mental, sosial siswa.

Analisis adalah proses sistematis untuk memahami, menguraikan, dan mengevaluasi suatu objek, fenomena, data, atau permasalahan dengan tujuan mendapatkan informasi, wawasan, atau kesimpulan yang lebih mendalam. Proses ini melibatkan pemecahan suatu hal yang kompleks menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat dipahami dengan lebih baik.

Tingkat adalah istilah yang merujuk pada jenjang, level, atau lapisan tertentu dalam suatu sistem, struktur, atau hierarki. Tingkat digunakan untuk menunjukkan posisi, kualitas, kuantitas, atau keadaan relatif dari sesuatu, baik secara fisik, sosial, maupun konseptual. Kualitas adalah tingkat baik atau buruknya suatu hal berdasarkan standar tertentu. Kualitas menggambarkan sejauh mana suatu produk, layanan, proses, atau hasil memenuhi kebutuhan, harapan, atau tujuan yang diinginkan. Konsep ini dapat mencakup berbagai aspek seperti kinerja, keandalan, estetika, daya tahan, dan kesesuaian dengan spesifikasi.

Passing adalah istilah yang digunakan dalam olahraga, terutama dalam permainan tim seperti sepak bola, futsal, bola basket, atau voli, untuk menggambarkan tindakan mengoper atau mengirimkan bola dari satu pemain

kepada pemain lain. *Passing* adalah salah satu keterampilan dasar yang penting karena memungkinkan terciptanya kerja sama tim, penguasaan bola, dan strategi permainan yang efektif. Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran formal di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat keterampilan, dan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya bersifat opsional, tetapi penting dalam memberikan siswa pengalaman yang lebih luas dan mendukung pembentukan kepribadian serta kemampuan non-akademik. Ekstrakurikuler futsal di sekolah ini untuk mengukur kemampuan kualitas passing nya kualitas passing yang baik mempengaruhi kecepatan dan ketepatan permainan, serta kemampuan tim untuk menciptakan peluang dan mengendalikan permainan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan memahami tingkat kualitas passing yang diajarkan dalam ekstrakurikuler futsal di SMAN 9 Kota Tasikmalaya.

Olahraga futsal, sebagai salah satu cabang olahraga yang sudah lama populer di kalangan semua orang, menawarkan berbagai manfaat bagi perkembangan fisik, kelincahan dan mental orang. Oleh karena itu kita perlu meningkatkan kebugaran jasmani, futsal juga melatih keterampilan motorik, kerjasama tim, serta disiplin. Dalam konteks pendidikan di sekolah, ekstrakurikuler futsal berperan penting dalam mengembangkan potensi atletik dan karakter siswa. Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga futsal yang dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Sering kali diadakannya kejuaraan futsal baik umum maupun tingkat pelajar dari instansi dan lembaga- lembaga untuk memeriahkan hari jadinya. Menurut Tanzilalaziiz et al., (2024) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini sama dengan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya di kalangan tingkat SMA. Hal ini terlihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar Sekolah

Menengah Atas. Kejuaraan futsal tingkat Sekolah Menengah Atas di Tasikmalaya sering diadakan tiap tahun.

Kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol yang dicetak ke gawang lawan. Dalam melakukan sebuah pertandingan tentunya tidak bisa langsung memenangkan pertandingan. Usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan sebuah proses untuk meraihnya. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan futsal, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya. Menurut Sulasmono, R (2016) Teknik dasar permainan futsal perlu dilatih dan dimainkan dari usia muda.

Seperti yang telah dijelaskan para pemain sepak bola yang terkenal memulai karirnya melalui olahraga futsal Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan menentukan penampilannya dalam bermain futsal.

Permainan futsal terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Menurut (Sulasmono et al., 2021) Teknik - teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti receiving (menerima bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), chipping (mengumpan lambung), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola) Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain futsal tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk menuju prestasi yang maksimal.

Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik yang prima untuk bekerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain

yang efektif untuk menghasilkan kemenangan. Pemain tidak harus menguasai bola terlalu lama cukup passing pada teman, dribbling dan shooting untuk mencapai kemenangan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya permainan futsal merupakan usaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang regu sendiri untuk tidak kemasukan bola.

SMAN 9 Kota Tasikmalaya, sebagai salah satu institusi pendidikan yang mengutamakan pengembangan potensi siswa secara holistik, menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk futsal. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan sarana rekreasi, tetapi juga untuk membentuk keterampilan teknis dan strategi permainan yang dapat mendukung pencapaian prestasi di tingkat lokal maupun di tingkat internasional.

Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di sekolah ini, terutama terkait dengan kualitas latihan dan keterampilan teknik yang diajarkan. Salah satu aspek penting dalam permainan futsal adalah teknik passing, yang merupakan salah satu elemen kunci untuk memastikan kelancaran permainan dan efektivitas tim.

Waktu saya melakukan praktik lapangan atau ppl dan saya di tunjuk untuk menganalisa oleh pelatih futsal di saat ajang kompetisi the best futsal competition tingkat kota,lalu saya melihat ada kekurangan di keterampilan passing nya oleh karena itu saya ingin melatih kualitas passing di SMA tersebut dan membantu pelatih pada latihan *passing* pada latihan passing lalu yang menjadi metode latihan nya antara lain,latihan passing dengan menendang ke dinding tembok,latihan beregu membentuk segitiga,dan menggunakan cons membentuk kotak dengan cara mengoper orang ke orang atau partner. Seperti jurnal yang di kemukakan oleh (Festiawan et.all)bawasannya latihan futsal dengan metode tertentu berpengaruh terhadap kualitas.hasil penelitian festiawan tersebut mengemukakan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kualitas passing yang di pengaruhi oleh metode latihan tertentu.

Keterampilan *passing* yang baik mempengaruhi kecepatan dan ketepatan

permainan, serta kemampuan tim untuk menciptakan peluang dan mengendalikan permainan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan memahami tingkat keterampilan *passing* yang diajarkan dalam ekstrakurikuler futsal di SMAN 9 Kota Tasikmalaya. Penilaian ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam program pelatihan saat ini serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan melatih *passing* siswa di ekstrakurikuler futsal.

Permasalahan yang ditemukan terkait penelitian yang diajukan diperoleh dari hasil analisis lewat pertandingan, pelatih kepala meminta bantuan untuk melihat kualitas *passing* para pemain. Sehingga penelitian ini diajukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan *passing* dari para pemain. Analisis dari pertandingan ini dilihat saat tim futsal SMAN 9 Kota Tasikmalaya bermain di ajang The Best Futsal Competition tingkat Kota. Dalam analisis yang dilakukan ini para pemain mudah kehilangan penguasaan bola saat bertanding, di antaranya dapat dilihat dari operan yang tidak akurat sehingga dapat terjadinya gol ke gawang tim SMAN 9 Kota Tasikmalaya, dimana tersapat 283 *passing sukses* dan 360 *passing error*. Kemudian setelah berdiskusi dengan tim kepelatihan, pelatih kepala meminta bantuan untuk mengetahui keterampilan *passing* para pemain, untuk mematangkan persiapan pada pertandingan The Best Futsal Competition tingkat Provinsi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keterampilan teknik *passing* yang dimiliki oleh siswa peserta ekstrakurikuler futsal, serta mengidentifikasi pengaruh latihan *passing* aktif segitiga dan *passing* aktif segirmpat terhadap keterampilan *passing* para atlet ekstrakurikuler futsal SMAN 9 Kota Tasikmalaya. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif, serta untuk meningkatkan prestasi tim futsal di SMAN 9 Kota Tasikmalaya.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai kondisi saat ini dari teknik *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 9 Kota Tasikmalaya dan untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan keterampilan latihan dan hasil pertandingan yang

baik, oleh karena itu saya ingin mengetahui kemampuan *passing* siswa nya dalam ekstrakurikuler futsal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan, maka rumusan permasalahannya sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh latihan *passing* aktif segitiga dan *passing* aktif segiempat terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal (eksperimen pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya).

1.3 Definisi Operasional

Agar variabel penelitian jelas, diperlukan penjelasan mengenai variabel penelitian dengan mengemukakan definisi variabel penelitian. Dengan demikian, definisi operasional bukanlah merupakan penjelasan setiap kata dalam judul. Dalam definisi operasional hendaknya dijelaskan karakteristik atau ciri-ciri variabel penelitian yang dapat diukur dan rumusannya harus didasari oleh pengertian atau penjelasan dari referensi ilmiah yang mengacu pada bagian kajian teori.

- 1.3.1 Ketepatan Passing: Mengukur seberapa tepat bola diterima oleh pemain yang dituju. Operasionalnya bisa diukur dengan presentase *passing* yang berhasil dibandingkan total *passing* yang dilakukan.
- 1.3.2 Kecepatan Passing: Menilai seberapa cepat bola dipindahkan antar pemain. Ini bisa diukur dengan waktu yang diperlukan bola untuk sampai ke pemain penerima setelah dilepaskan oleh pemain pengoper.
- 1.3.3 Kekuatan Passing: Mengamati kekuatan atau kecepatan bola saat dioper, misalnya, dengan menggunakan kategori seperti lemah, sedang, atau kuat.
- 1.3.4 Kontrol Bola Penerima: Mengukur seberapa baik pemain penerima mengendalikan bola yang dioper, termasuk aspek seperti first touch atau kemampuan menerima bola tanpa kehilangan *kontrol*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka dari itu dengan adanya variasi latihan pemain diharapkan dapat melatih keterampilan khususnya keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segitiga dan *passing* aktif segiempat terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang harus dijelaskan pada bagian ini adalah manfaat praktis dan manfaat teoretis hasil penelitian yang dilakukan.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang olahraga khususnya futsal, terutama dalam aspek teknik *passing*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *passing* pemain futsal pada level ekstrakurikuler.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pelatih Futsal: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelatih futsal di SMAN 9 Kota Tasikmalaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan *passing* para pemainnya. Dengan demikian, metode latihan *passing* dapat disesuaikan agar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemain.
- 2) Bagi Siswa: Penelitian ini dapat membantu para siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler futsal untuk memahami pentingnya keterampilan *passing* dalam permainan futsal. Siswa juga dapat mengetahui area mana yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan performa mereka.
- 3) Bagi Sekolah: Penelitian ini memberikan masukan yang bermanfaat bagi

sekolah dalam rangka pengembangan program ekstrakurikuler futsal yang lebih berkualitas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan fasilitas, keterampilan pelatihan, dan perencanaan program kegiatan futsal di sekolah.